



GUBERNUR SUMATERA SELATAN

PERATURAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN

NOMOR 49 TAHUN 2014

TENTANG

ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR SUMATERA SELATAN,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional, pupuk sangat berperan penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian khususnya di Sumatera Selatan;
b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun 2015;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1814);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 34);
3. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433) sebagaimana telah telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);

4. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5619);
6. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5170);
7. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
10. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 130/Permentan/SR.130/11/2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015.

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan :

1. Provinsi adalah Provinsi Sumatera Selatan.
2. Gubernur adalah Gubernur Sumatera Selatan.
3. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
4. Pupuk An-Organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
5. Pupuk Organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/atau mikroba, yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
6. Pemupukan Berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
7. Pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurnya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/ atau petani di sektor pertanian.
8. Alokasi Pupuk Bersubsidi adalah alokasi sejumlah pupuk bersubsidi per kabupaten/kota yang dihitung berdasarkan usulan dari Bupati/Walikota atau Dinas yang membidangi sektor pertanian di kabupaten/kota.
9. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut HET adalah harga pupuk bersubsidi yang dibeli oleh petani/kelompok tani di Penyalur Lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.

h.8.
+

10. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan/atau udang.
11. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan/atau peternakan.
12. Petambak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan/atau udang.
13. Kelompok Tani adalah kumpulan petani atau petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya.
14. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk.
15. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
16. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
17. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani Pupuk Bersubsidi selanjutnya disebut RDKK adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota Kelompok Tani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada gabungan Kelompok Tani atau penyalur sarana produksi pertanian.
18. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disebut KPPP adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk Provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk Kabupaten/Kota.
19. Direktur Jenderal adalah pejabat eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang pupuk sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB II
JENIS PUPUK BERSUBSIDI
Pasal 2

- (1) Pupuk Bersubsidi terdiri dari atas Pupuk An-organik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Pelaksana subsidi pupuk.
- (2) Pupuk An-Organik sebagaimana pada ayat (1) terdiri atas Urea, SP-36, ZA dan NPK.

BAB III
PERUNTUKAN DAN KEBUTUHAN
PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

Pasal 4

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Kepala Dinas Pertanian kabupaten/kota kepada Gubernur atau Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi.
- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dirinci menurut jenis, jumlah, sub sektor, kabupaten/kota, dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, II, III, IV, V, VI, VII dan VIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 5

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah, sub sektor dengan sebaran bulanannya yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota.
- (2) Rincian kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling lambat pada akhir bulan Desember 2014.

Pasal 6

Untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 5, Gubernur dan Bupati/Walikota dapat melakukan penyesuaian berdasarkan lokasi, jenis, jumlah dan waktu kebutuhan pupuk yang menjadi prioritas di wilayah masing-masing.

Pasal 7

Dinas Pertanian Kabupaten/Kota bersama kelembagaan penyuluhan setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayahnya.

BAB IV

REALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 8

- (1) Dalam hal kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 5 terjadi kekurangan dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. realokasi antar provinsi lebih lanjut ditetapkan oleh Direktur Jenderal;
 - b. realokasi antar kabupaten/kota dalam wilayah provinsi ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi;
 - c. realokasi antar kecamatan dalam wilayah kabupaten/kota ditetapkan oleh Bupati/Walikota atas usul Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.
- (2) Provinsi yang mengalami perubahan alokasi pupuk bersubsidi sebagai akibat dilakukannya realokasi antar provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, wajib menindaklanjuti dengan melakukan realokasi antar kabupaten/kota yang ditetapkan oleh Gubernur.
- (3) Kabupaten/Kota yang mengalami perubahan alokasi pupuk bersubsidi sebagai akibat dilakukannya realokasi antar kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b atau realokasi antar kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (2) wajib menindaklanjuti dengan melakukan realokasi antar kecamatan yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota atau realokasi antar kecamatan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.

- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu Kabupaten/Kota dan Kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, penyaluran pupuk bersubsidi di wilayahnya dapat dilakukan dengan menggunakan sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun, melalui realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dan huruf c.

BAB V
PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI
Pasal 9

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai kepada petani/petambak dan/atau kelompok tani melalui penyalur di lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian oleh penyalur di lini IV kepada petani/petambak dan/atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
- penyaluran pupuk bersubsidi oleh penyalur di lini IV kepada petani/petambak dan/atau Kelompok Tani dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan dibuktikan dengan catatan dan/atau nota pembelian dari petani/petambak dan/atau kelompok tani;
 - penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan kebutuhan petani/petambak dan/atau kelompok tani dan alokasi di masing-masing wilayah;
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV kepada petani/petambak dan/atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan kelembagaan penyuluhan tingkat provinsi dan kabupaten/kota guna melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 5 ayat (1).
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani, petambak dan/atau kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluhan.

- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV kepada petani/petambak dan/atau kelompok tani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan KPPP di kabupaten/kota.
- (6) Dinas Pertanian kabupaten/kota yang memperoleh alokasi dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan kegiatan Pendampingan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2015, wajib melaporkan hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi setiap bulannya kepada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi untuk di lakukan rekapitulasi dan disampaikan ke Direktur Jenderal.
- (7) Hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilengkapi dengan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.
- (8) Pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan sesuai petunjuk pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi tahun 2015.

Pasal 10

- (1) Pelaksana subsidi pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, penyalur di lini III, dan penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, petambak dan/atau kelompok tani di wilayah tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pelaksana subsidi pupuk berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota setempat untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB VI

HET DAN KEMASAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 11

- (1) Penyalur di lini IV yang ditunjuk wajib menjual pupuk bersubsidi sesuai HET.
- (2) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per kg;
 - b. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per kg;
 - c. Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per kg;

du Pe
{

- d. Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per kg;
 - e. Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg;
- (3) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, petambak dan/atau kelompok tani di lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
- a. Pupuk Urea = 50 Kg;
 - b. Pupuk SP-36 = 50 Kg;
 - c. Pupuk ZA = 50 Kg;
 - d. Pupuk NPK = 50 Kg;
 - e. Pupuk Organik = 40 Kg;

Pasal 12

- (1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah yang mudah dibaca dan tidak mudah hilang atau terhapus, yang bertuliskan :

"Pupuk Bersubsidi Pemerintah"
Barang Dalam Pengawasan

- (2) Khusus penyediaan dan penyaluran pupuk urea bersubsidi label tambahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berwarna merah muda (pink) dan pupuk ~~"Bersubsidi berwarna jingga/rusang".~~

BAB VII

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 13

- (1) Pelaksana subsidi pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari lini I sampai lini IV sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan serta melakukan pengawalan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi dari lini IV kepada petani/petambak dan/atau kelompok tani.
- (2) Pelaksana subsidi pupuk wajib melaporkan perkembangan realisasi penyaluran pupuk bersubsidi sampai kepada petani/petambak dan/atau kelompok tani setiap bulannya kepada Menteri Pertanian melalui Direktur Jenderal serta ditembuskan kepada Gubernur dan Bupati/Walikota.

Pasal 14

- (1) KPPP Provinsi dan Kabupaten/Kota wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KPPP Kabupaten/Kota dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluhan.

Pasal 15

- (1) KPPP Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati/Walikota.
- (2) Bupati/Walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.
- (3) KPPP Provinsi wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.
- (4) Gubernur menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 16

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 2 Desember 2014

GUBERNUR SUMATERA SELATAN,

dto

H. ALEX NOERDIN

Diundangkan di Palembang
pada tanggal 2 Desember 2014

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
SUMATERA SELATAN,

dto

H. MUKTI SULAIMAN

BERITA DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2015 NOMOR 49

LAMPIRAN I : PERATURAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN

NOMOR : 49 TAHUN 2014
TENTANG alokasi dan harga eceraN tertinggi
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
TAHUN 2015

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015
PROVINSI SUMATERA SELATAN

No.	Kabupaten/Kota	JENIS PUPUK BERSUBSIDI (Ton)				ORGANIK
		UREA	SP-32	ZA	NPK	
1	Palembang	247,01	24,01	22,50	287,66	7,22
2	Musi Banyuasin	16.261,40	5.256,48	590,56	14.751,92	154,35
3	Banyuasin	27.604,98	4.091,99	774,48	13.745,71	1.314,77
4	Ogan Ilir	4.723,77	667,32	335,78	3.983,89	379,37
5	OKI	27.434,37	2.173,15	1.262,11	20.416,32	5.844,86
6	OKU Timur	32.979,58	10.620,82	1.170,99	19.335,67	5.945,05
7	OKU	10.636,97	1.041,34	213,73	3.884,00	1.190,18
8	OKU Selatan	15.917,62	3.574,22	1.714,04	8.452,30	2.663,02
9	Muara Enim	6.901,80	1.574,00	529,88	5.287,27	1.212,65
10	PALI	2.132,64	371,96	134,74	1.569,39	302,96
11	Lahat	4.455,64	1.202,68	608,56	5.771,99	443,53
12	Musi Rawas	5.225,67	1.089,48	247,23	7.242,82	132,35
13	Musi Rawas Utara	1.471,71	251,31	101,47	2.077,08	33,17
14	Pagar Alam	1.684,69	1.037,79	647,93	3.160,73	1.075,99
15	Prabumulih	1.374,73	395,07	190,10	1.504,14	37,19
16	Lubuk Linggau	1.099,82	434,49	205,34	1.497,60	295,25
17	Empat Lawang	1.547,60	193,89	250,57	1.581,52	168,11
	Jumlah	161.700,00	4.000,00	9.000,00	114.550,00	21.200,00

LAMPIRAN II : PERATURAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN
 NOMOR 49 : TAHUN 2014
 TENTANG alokasi dan harga eceran tertinggi
 pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian
 TAHUN 2015

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015
PROVINSI SUMATERA SELATAN

NO.	JENIS PUPUK	ALOKASI PUPUK PER SUB SEKTOR (TON)			JUMLAH
		TAN. PANGAN	HORTIKULTURA	PETERNAKAN	
1	PUPUK UREA	121.132,50	7.153,00	26.728,50	3.028,00
2	PUPUK SP36	26.697,50	2.163,00	9.317,50	606,00
3	PUPUK ZA	6.112,00	524,00	2.267,50	96,50
4	PUPUK NPK	83.439,00	7.427,40	22.880,40	803,20
5	PUPUK ORGANIK	15.296,00	1.145,00	2.843,00	1.916,00
					21.200,00

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

PER KABUPATEN/KOTA

A. JENIS PUPUK UREA

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Okttober	Nopember	Desember
1	Palenbang	247,01	23,17	18,29	21,62	22,66	23,07	18,68	15,17	12,35	15,79	18,79	25,50	31,93
2	Musi Batuasin	16.261,40	1.525,12	1.204,02	1.423,55	1.491,63	1.518,54	1.229,71	998,41	812,87	1.039,64	1.237,23	1.678,66	2.102,01
3	Banyuasin	27.604,98	2.589,01	2.043,91	2.416,59	2.532,16	2.577,83	2.087,53	1.694,88	1.379,91	1.764,87	2.100,29	2.849,66	3.568,34
4	Ogan Ilir	4.723,77	443,03	349,75	413,53	433,30	441,12	357,22	290,03	236,13	302,01	359,40	487,63	610,61
5	OKI	27.434,37	2.573,01	2.031,28	2.401,65	2.516,51	2.561,90	2.074,63	1.684,41	1.371,38	1.753,97	2.087,31	2.832,04	3.546,28
6	OKU Timur	32.979,58	3.093,08	2.441,86	2.887,09	3.025,17	3.079,73	2.493,97	2.024,87	1.648,57	2.108,49	2.509,21	3.404,47	4.263,07
7	OKU	10.636,97	997,62	787,58	931,18	975,71	993,31	804,38	653,08	531,72	680,06	809,30	1.098,05	1.374,98
8	OKU Selatan	15.917,62	1.492,88	1.178,56	1.393,46	1.460,10	1.486,43	1.203,71	977,30	795,68	1.017,66	1.211,07	1.643,17	2.057,58
9	Muara Enim	6.901,80	647,31	511,02	604,20	633,09	644,51	521,92	423,75	345,00	441,25	525,12	712,47	892,15
10	PALI	2.132,64	200,02	157,90	186,70	195,62	199,15	161,27	130,94	106,61	136,35	162,26	220,15	275,67
11	Lahat	4.455,64	417,88	329,90	390,05	408,71	416,08	336,94	273,57	222,73	284,86	339,00	459,95	575,95
12	Musi Rawas	5.225,67	490,10	386,92	457,46	479,34	487,99	395,17	320,85	261,22	334,10	397,58	539,45	675,49
13	Musi Rawas Utara	1.471,71	138,03	108,97	128,84	135,00	137,43	111,29	90,36	73,57	94,09	111,98	151,92	190,24
14	Pagar Alam	1.684,69	158,00	124,74	147,48	154,53	157,32	127,40	103,44	84,21	107,71	128,18	173,91	217,77
15	Prabumulih	1.374,73	128,93	101,79	120,35	126,10	128,38	103,96	84,41	68,72	87,89	104,59	141,91	177,70
16	Lubuk Linggau	1.099,82	103,15	81,43	96,28	100,88	102,70	83,17	67,53	54,98	70,32	83,68	113,53	142,17
17	Empat Lawang	1.547,60	145,15	114,59	135,48	141,96	144,52	117,03	95,02	77,36	98,94	117,75	159,76	200,05
	Jumlah	161.700,00	15.165,50	11.972,50	14.155,50	14.832,50	15.100,00	12.228,00	9.928,00	8.083,00	10.338,00	12.302,75	16.692,25	20.902,00

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015 PER KABUPATEN/KOTA

B. JENIS PUPUK SP-36

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Okttober	Nopember	Deseember
1	Palembang	24,01	2,37	2,39	2,46	2,48	2,22	1,58	1,12	0,84	1,43	1,94	2,55	2,64
2	Musi Banyuasin	5.256,48	519,79	523,41	537,53	542,47	486,49	345,88	244,45	182,98	312,02	424,75	557,79	578,92
3	Banyuasin	4.091,99	404,64	407,46	418,45	422,29	378,71	269,25	190,30	142,44	242,90	330,65	434,22	450,67
4	Ogan Ilir	667,32	65,99	66,45	68,24	68,87	61,76	43,91	31,03	23,23	39,61	53,92	70,81	73,50
5	OKI	8.173,15	808,20	813,84	835,79	843,47	756,42	537,79	380,09	284,51	485,16	660,43	867,29	900,15
6	OKU Timur	10.620,82	1.050,24	1.057,57	1.086,09	1.096,07	982,96	698,85	493,92	369,71	630,45	858,22	1.127,03	1.169,73
7	OKU	1.041,34	102,97	103,69	106,49	107,47	96,38	68,52	48,43	36,25	61,81	84,15	110,50	114,69
8	OKU Selatan	3.574,22	353,44	355,90	368,86	330,79	235,18	166,22	124,42	212,17	288,81	379,28	393,65	
9	Muara Enim	1.574,00	155,64	156,73	160,96	162,44	145,67	103,57	73,20	54,79	93,43	127,19	167,03	173,35
0	PALI	371,96	36,78	37,04	38,04	38,39	34,42	24,48	17,30	12,95	22,08	30,06	39,47	40,97
11	Lahat	1.202,68	118,93	119,76	122,99	124,12	111,31	79,14	55,93	41,87	71,39	97,18	127,62	132,46
12	Musi Rawas	1.089,48	107,73	108,48	111,41	112,44	100,83	71,69	50,67	37,93	64,67	88,03	115,61	119,99
13	Musi Rawas Utara	251,31	24,85	25,03	25,70	25,93	23,26	16,53	11,69	8,75	14,92	20,31	26,67	27,68
14	Pagar Alam	1.037,79	102,62	103,34	106,12	107,10	96,05	68,29	48,26	36,13	61,60	83,86	110,13	114,30
15	Prabumulih	395,07	39,07	39,34	40,40	40,77	36,56	26,00	18,37	13,75	23,45	31,92	41,92	43,51
16	Lubuk Linggau	434,49	42,96	43,27	44,43	44,84	40,21	28,59	20,21	15,13	25,79	35,11	46,11	47,85
17	Empat Lawang	193,89	19,17	19,31	19,83	20,01	17,94	12,76	9,02	6,75	11,51	15,67	20,57	21,35
	Jumlah	40.000,00	3.955,40	3.983,00	4.090,40	4.128,00	3.702,00	2.632,00	1.860,20	1.392,40	2.374,40	3.232,20	4.244,60	4.405,40

ALOKASI FUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015
TER KABUPATEN/KOTA

C. JENIS PUPUK ZA

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Okttober	Nopember	Desember
1	Palembang	22,50	2,27	2,29	2,18	2,07	2,02	1,84	1,49	1,09	1,47	2,00	2,34	1,43
2	Musi Banyuasin	590,56	59,65	60,08	57,30	54,23	52,95	48,41	39,24	28,69	38,71	52,38	61,48	37,44
3	Banyuasin	774,48	78,22	78,79	75,14	71,12	69,44	63,49	51,46	37,62	50,77	68,69	80,63	49,09
4	Ogan Ilir	335,78	33,91	34,16	32,58	30,84	30,11	27,53	22,31	16,31	22,01	29,78	34,96	21,28
5	OKI	1.262,11	127,47	128,40	122,45	115,90	113,17	103,47	83,86	61,31	82,74	111,93	131,40	80,00
6	OKU Timur	1.170,99	118,27	119,13	113,61	107,54	105,00	96,00	77,81	56,88	76,77	103,85	121,91	74,23
7	OKU	213,73	21,59	21,74	20,74	19,63	19,16	17,52	14,20	10,38	14,01	18,96	22,25	13,55
8	OKU Selatan	1.714,04	173,12	174,37	166,30	157,41	153,69	140,51	113,89	83,26	112,36	152,02	178,45	108,65
9	Muara Enim	529,88	53,52	53,91	51,41	48,66	47,51	43,44	35,21	25,74	34,74	46,99	55,17	33,59
10	PALI	134,74	13,61	13,71	13,07	12,37	12,08	11,05	8,95	6,55	8,83	11,95	14,03	8,54
11	Lahat	608,56	61,46	61,91	59,04	55,89	54,57	49,89	40,44	29,56	39,89	53,97	63,36	38,58
12	Musi Rawas	247,23	24,97	25,15	23,99	22,70	22,17	20,27	16,43	12,01	16,20	21,93	25,74	15,67
13	Musi Rawas Utara	101,47	10,25	10,32	9,84	9,32	9,10	8,32	6,74	4,93	6,65	9,00	10,56	6,43
14	Pagar Alam	647,93	65,44	65,92	62,86	59,50	58,10	53,12	43,05	31,47	42,48	57,46	67,46	41,07
15	Prabumulih	190,10	19,20	19,34	18,44	17,46	17,05	15,58	12,63	9,23	12,46	16,86	19,79	12,05
16	Lubuk Linggau	205,34	20,74	20,89	19,92	18,86	18,41	16,83	13,64	9,97	13,46	18,21	21,38	13,02
17	Empat Lawang	250,57	25,31	24,31	23,01	22,47	20,54	16,65	12,17	16,43	22,22	26,09	31,88	15,88
	Jumlah	9.000,00	915,60	873,20	826,50	807,00	737,80	598,00	437,20	590,00	798,20	937,00	570,50	

D. JENIS PUPUK NPK

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015 PER KARUNIATEN/KOTA

E. JENIS PUPUK ORGANIK

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI S EKTOR PERTANIAN TAHUN 2015 PER KABUPATEN/KOTA

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)								
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Palembang	7,22	0,46	0,57	0,72	0,74	0,68	0,45	0,57	0,40	0,45
2	Musi Banyuasin	154,35	9,93	12,29	15,37	15,79	14,56	9,72	12,12	8,65	9,71
3	Banyuasin	1.314,77	84,59	104,67	130,96	134,50	124,04	82,79	103,20	73,70	82,73
4	Ogan Ilir	379,37	24,41	30,20	37,79	38,81	35,79	23,89	29,78	21,27	23,87
5	OKI	5.844,86	376,06	465,30	582,17	597,91	551,40	368,06	458,77	327,64	367,78
6	OKU Timur	5.945,05	382,50	473,28	592,15	608,16	560,85	374,37	466,63	333,26	374,09
7	OKU	1.190,18	76,58	94,75	118,55	121,75	112,28	74,95	93,42	66,72	74,89
8	OKU Selatan	2.663,02	171,34	212,00	265,25	272,42	251,23	167,69	209,02	149,28	167,57
9	Muara Enim	1.212,65	78,02	96,54	120,78	124,05	114,40	76,36	95,18	67,98	76,31
10	PALI	302,96	19,49	24,12	30,18	30,99	28,58	19,08	23,78	16,98	19,06
11	Lahat	443,53	28,54	35,31	44,18	45,37	41,84	27,93	34,81	24,86	27,91
12	Musi Rawas	132,35	8,52	10,54	13,18	13,54	12,49	8,33	10,39	7,42	8,33
13	Musi Rawas Utara	33,17	2,13	2,64	3,30	3,39	3,13	2,09	2,60	1,86	2,09
14	Pagar Alam	1.075,99	69,23	85,66	107,17	110,07	101,51	67,76	84,46	60,32	67,71
15	Prabumulih	37,19	2,39	2,96	3,70	3,80	3,51	2,34	2,92	2,08	2,34
16	Lubuk Linggau	295,25	19,00	23,50	29,41	30,20	27,85	18,59	23,17	16,55	18,58
17	Empat Lawang	168,11	10,82	13,38	16,74	17,20	15,86	10,59	13,20	9,42	10,58
Jumlah	21.200,00	1.364,00	1.687,70	2.111,60	1.335,00	1.664,00	1.334,00	1.188,40	1.334,00	1.802,60	2.285,00

LAMPIRAN IV :

**PERATURAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN
NOMOR 49 TAHUN 2014
TENTANG alokasi dan harga eceraN tertinggi
pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian
TAHUN 2015**

SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015 DALAM PERBULAN DAN SEBARAN PERBULAN ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI MENURUT SUBSEKTOR

JENIS PUPUK : UREA
PROVINSI : SUMATERA SELATAN

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Okttober	Nopember	Desember
1	Palembang	185,04	17,35	13,70	16,20	16,97	17,28	13,99	11,36	9,25	11,83	14,08	19,10	23,92
2	Musi Banyuasin	12.181,74	1.142,52	901,97	1.066,50	1.117,28	1.137,60	921,28	747,91	608,92	778,78	926,84	1.257,50	1.574,65
3	Banyuasin	20.679,45	1.939,52	1.531,17	1.810,46	1.896,67	1.931,16	1.563,94	1.269,63	1.033,70	1.322,04	1.573,38	2.134,70	2.673,10
4	Ogan Ilir	3.538,67	331,89	262,01	309,81	324,56	330,46	267,62	217,26	176,89	226,23	269,24	365,29	457,42
5	OKI	20.551,64	1.927,54	1.521,70	1.799,27	1.884,95	1.919,22	1.554,28	1.261,78	1.027,31	1.313,87	1.563,65	2.121,50	2.656,58
6	OKU Timur	24.705,67	2.317,14	1.829,28	2.162,95	2.265,95	2.307,15	1.868,44	1.516,82	1.234,95	1.579,43	1.879,71	2.550,31	3.193,54
7	OKU	7.968,37	747,35	590,00	697,62	730,84	744,13	602,63	489,22	398,31	509,42	606,27	822,56	1.030,02
8	OKU Selatan	11.924,22	1.118,37	882,90	1.043,95	1.093,66	1.113,55	901,80	732,09	596,05	762,32	907,24	1.230,91	1.541,36
9	Muara Enim	5.170,29	484,92	382,82	452,65	474,21	482,83	391,02	317,43	258,45	330,54	393,38	533,72	668,33
10	PALI	1.596,84	149,77	118,23	139,80	146,46	149,12	120,77	98,04	79,82	102,09	121,49	164,84	206,41
11	Lahat	3.337,81	313,05	247,14	292,22	306,14	311,70	252,43	204,93	166,85	213,39	253,95	344,55	431,46
12	Musi Rawas	4.007,13	375,83	296,70	350,82	367,52	374,21	303,05	246,02	200,30	256,18	304,88	413,65	517,98
13	Musi Rawas Utara	1.010,51	94,78	74,82	88,47	92,68	94,37	76,42	62,04	50,51	64,60	76,88	104,31	130,62
14	Pagar Alam	1.262,04	118,37	93,44	110,49	115,75	117,86	95,45	77,48	63,08	80,68	96,02	130,28	163,14
15	Prabumulih	1.029,84	96,59	76,25	90,16	94,45	96,17	77,88	63,23	51,48	65,84	78,35	106,31	133,12
16	Lubuk Linggau	823,90	77,27	61,00	72,13	75,57	76,94	62,31	50,58	41,18	52,67	62,69	85,05	106,50
17	Empat Lawang	1.159,34	108,73	85,84	101,50	106,33	108,27	87,68	71,18	57,95	74,12	88,21	119,68	149,86
	Jumlah	121.132,50	11.361,00	8.969,00	10.605,00	11.110,00	1.312,00	9.161,00	7.437,00	6.055,00	7.744,00	9.216,25	12.504,25	15.658,00

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

B. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Palembang	10,93	1,02	0,81	0,96	1,01	1,02	0,83	0,67	0,55	0,70	0,83	1,13	1,41
2	Musi Banyuasin	719,35	67,43	53,25	62,90	66,22	67,13	54,36	44,15	36,00	45,96	54,71	74,22	93,02
3	Banyuasin	1.221,15	114,47	90,40	106,78	112,42	113,95	92,27	74,95	61,12	78,02	92,87	125,99	157,91
4	Ogan Ilir	208,96	19,59	15,47	18,27	19,24	19,50	15,79	12,82	10,46	13,35	15,89	21,56	27,02
5	OKI	1.213,60	113,76	89,84	106,12	111,72	113,25	91,70	74,48	60,74	77,54	92,30	125,21	156,94
6	OKU Timur	1.458,90	136,75	107,99	127,57	134,31	136,14	110,24	89,54	73,02	93,21	110,95	150,52	188,66
7	OKU	470,54	44,11	34,83	41,15	43,32	43,91	35,56	28,88	23,55	30,06	35,79	48,55	60,85
8	OKU Selatan	704,14	66,00	52,12	61,57	64,82	65,71	53,21	43,22	35,24	44,99	53,55	72,65	91,06
9	Muara Enim	305,31	28,62	22,60	26,70	28,11	28,49	23,07	18,74	15,28	19,51	23,22	31,50	39,48
10	PALI	94,30	8,84	6,98	8,25	8,68	8,80	7,13	5,79	4,72	6,02	7,17	9,73	12,19
11	Lahat	197,10	18,48	14,59	17,24	18,15	18,39	14,89	12,10	9,86	12,59	14,99	20,34	25,49
12	Musi Rawas	221,41	20,75	16,39	19,36	20,38	20,66	16,73	13,59	11,08	14,15	16,84	22,84	28,63
13	Musi Rawas Utara	74,86	7,02	5,54	6,55	6,89	6,99	5,66	4,59	3,75	4,78	5,69	7,72	9,68
14	Pagar Alam	74,52	6,99	5,52	6,52	6,86	6,95	5,63	4,57	3,73	4,76	5,67	7,69	9,64
15	Prabumulih	60,81	5,70	4,50	5,32	5,60	5,67	4,60	3,73	3,04	3,89	4,62	6,27	7,86
16	Lubuk Linggau	48,65	4,56	3,60	4,25	4,48	4,54	3,68	2,99	2,43	3,11	3,70	5,02	6,29
17	Empat Lawang	68,46	6,42	5,07	5,99	6,30	6,39	5,17	4,20	3,43	4,37	5,21	7,06	8,85
	Jumlah	7.153,00	670,50	529,50	625,50	658,50	667,50	540,50	439,00	358,00	457,00	544,00	738,00	925,00

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI
DI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

C. SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Okttober	Nopember	Desember
1	Palembang	40,83	3,83	3,02	3,57	3,74	3,81	3,09	2,51	2,04	2,61	3,11	4,21	5,28
2	Musi Banyuasin	2.687,92	252,11	199,02	235,32	246,48	251,01	203,24	165,03	134,35	171,86	204,60	277,46	347,45
3	Banyuasin	4.562,96	427,98	337,85	399,47	418,42	426,11	345,02	280,14	228,08	291,75	347,32	471,00	589,82
4	Ogan Ilir	780,81	73,24	57,81	68,36	71,60	72,92	59,04	47,94	39,03	49,92	59,43	80,60	100,93
5	OKI	4.534,76	425,34	335,76	397,00	415,84	423,47	342,88	278,41	226,67	289,95	345,17	468,09	586,18
6	OKU Timur	5.451,35	511,31	403,62	477,25	499,89	509,07	412,19	334,69	272,48	348,56	414,94	562,71	704,66
7	OKU	1.758,24	164,91	130,18	153,93	161,23	164,19	132,94	107,95	87,88	112,42	133,83	181,49	227,27
8	OKU Selatan	2.631,10	246,78	194,81	230,34	241,27	245,70	198,94	161,54	131,51	168,23	200,27	271,59	340,10
9	Muara Enim	1.140,84	107,01	84,47	99,88	104,61	106,54	86,26	70,04	57,02	72,94	86,84	117,76	147,47
10	PALI	353,34	33,14	26,16	30,93	32,40	33,00	26,72	21,69	17,66	22,59	26,90	36,47	45,67
11	Lahat	736,49	69,08	54,53	64,48	67,54	68,78	55,69	45,22	36,81	47,09	56,06	76,02	95,20
12	Musi Rawas	747,48	70,11	55,34	65,44	68,54	69,80	56,52	45,89	37,36	47,79	56,90	77,16	96,62
13	Musi Rawas Utara	359,06	33,68	26,59	31,43	32,93	33,53	27,15	22,04	17,95	22,96	27,33	37,06	46,41
14	Pagar Alam	278,47	26,12	20,62	24,38	25,54	26,00	21,06	17,10	13,92	17,81	21,20	28,74	36,00
15	Prabumulih	227,24	21,31	16,82	19,89	20,84	21,22	17,18	13,95	11,36	14,53	17,30	23,46	29,37
16	Lubuk Linggau	181,79	17,05	13,46	15,92	16,67	16,98	13,75	11,16	9,09	11,62	13,84	18,77	23,50
17	Empat Lawang	255,81	23,99	18,94	22,40	23,46	23,89	19,34	15,71	12,79	16,36	19,47	26,41	33,07
	Jumlah	26.728,50	2.507,00	1.979,00	2.340,00	2.451,00	2.496,00	2.021,00	1.641,00	1.336,00	1.709,00	2.034,50	2.759,00	3.455,00

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

D. SUB SEKTOR PETERNAKAN

(Dalām Ton)

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

E. SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA

[Top]

LAMPIRAN V : PERATURAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN

NOMOR : 49 TAHUN 2014
TENTANG alokasi dan harga eceraN tertinggi
PUPUK bersubsidi untuk sektor pertanian
TAHUN 2015

**SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015
ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI DAN SEBARAN PERBULAN
MENURUT SUBSEKTOR**

JENIS PUPUK : SP-36
PROVINSI : SUMATERA SELATAN

(Dalam Ton)

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI DI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

A. SITE SEKTOR TANAMAN PANGAN

Dalam Ton)

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI DI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

B. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

(Dalain Ton)

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUSET DI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

C. SUB SEKTOR PERKEBUNAN BAKYAT

(Dalam Ton)

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

B. SUB SEKTOR PETERNAKAN

[Dalam Ton]

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

E. SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA

(Dalam Ton)

LAMPIRAN VI : PERATURAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN
 NOMOR : 49 TAHUN 2014
 TENTANG alokasi dan harga eceraN tertinggi
 PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
 TAHUN 2015

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015
MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERTANIAN

JENIS PUPUK PROVINSI : ZA
PROVINSI : SUMATERA SELATAN

(Dalam Ton)

No	Subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Okttober	Nopember	Desember
1	Tanaman Pangan	6.112,00	617,00	622,00	593,00	561,50	548,00	501,00	406,00	297,00	401,00	542,00	636,00	387,50
2	Hortikultura	524,00	53,00	53,00	51,20	48,00	47,00	43,20	35,00	25,20	34,00	46,20	55,00	33,20
3	Perkebunan Rakyat	2.267,50	229,00	230,60	220,00	208,00	203,00	185,90	151,00	110,00	149,00	201,00	236,00	144,00
4	Peternakan	96,50	10,00	10,00	9,00	9,00	9,00	7,70	6,00	5,00	6,00	9,00	10,00	5,80
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	9.000,00	909,00	915,60	873,20	826,50	807,00	737,80	598,00	437,20	590,00	798,20	937,00	570,50

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alohasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)									
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Okttober
1	Palembang	15,28	1,54	1,55	1,48	1,40	1,37	1,25	1,01	0,74	1,00	1,35
2	Musi Banyuasin	401,10	40,49	40,82	38,92	36,85	35,96	32,88	26,64	19,49	26,32	35,57
3	Banyuasin	526,01	53,10	53,53	51,04	48,32	47,16	43,12	34,94	25,56	34,51	46,65
4	Ogan Ilir	228,05	23,02	23,21	22,13	20,95	20,45	18,69	15,15	11,08	14,96	20,22
5	OKI	857,21	86,53	87,24	83,17	78,75	76,86	70,27	56,94	41,65	56,24	76,02
6	OKU Timur	795,32	80,29	80,94	77,16	73,07	71,31	65,19	52,83	38,65	52,18	70,53
7	OKU	145,16	14,65	14,77	14,08	13,34	104,38	95,43	77,33	56,57	76,38	103,23
8	OKU Selatan	1.164,15	117,52	118,47	112,95	106,95	32,27	29,50	23,90	17,49	23,61	31,91
9	Muara Enim	359,87	36,33	36,62	34,92	33,06	8,15	7,45	6,03	4,41	5,96	8,06
10	PAJU	90,85	9,17	9,25	8,81	8,35	37,06	33,88	27,46	20,08	27,12	36,65
11	Lahat	413,32	41,72	42,06	40,10	37,97	14,51	13,27	10,75	7,86	10,62	14,35
12	Musi Rawas	161,85	16,34	16,47	15,70	14,87	6,72	6,15	4,98	3,64	4,92	6,65
13	Musi Rawas Utara	74,99	7,57	7,63	7,28	6,89	39,46	36,07	29,23	21,38	28,87	39,02
14	Pagar Alam	440,06	44,42	44,78	42,70	40,43	11,58	10,58	8,58	6,27	8,47	11,45
15	Prabumulih	129,12	13,03	13,14	12,53	11,86	12,50	11,43	9,26	6,78	9,15	12,37
16	Lubuk Linggau	139,46	14,08	14,19	13,53	12,81	15,26	13,95	11,30	8,27	11,17	15,09
17	Empat Lawang	170,19	17,18	17,32	16,51	15,63	548,00	501,00	406,00	297,00	401,00	542,00
	Jumlah	6.112,00	617,00	622,00	593,00	561,50						387,50

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

B. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

C. SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

(Daiann Ton)

ALOKASI PUPUK NPK BEBAS(BSI) DI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

D. SUB SEKTOR PETERNAKAN

(Dalam Ton)

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

E. SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA

Dalam Ton)

ERATURAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN
NOMOR : 49 TAHUN 2014
TENTANG alokasi dan harga eceran tertinggi
pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian
HUN 2015

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015
MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN**

JENIS PUPUK : NPK
PROVINSI : SUMATERA SELATAN

(Dalam Ton)

I SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015
ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSII

A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI

I SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

(Dalam Ton)

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI DI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

B. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

C. SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Okttober	Nopember	Desember
1	Palembang	57,62	5,17	5,96	6,00	6,29	5,21	4,55	3,21	2,25	3,20	4,42	5,48	5,88
2	Musi Banyuasin	2.951,10	264,67	305,29	307,56	322,19	266,73	233,07	164,45	115,05	163,68	226,59	280,53	301,30
3	Banyuasin	2.737,37	245,50	283,18	285,29	298,86	247,41	216,19	152,54	106,72	151,82	210,18	260,21	279,48
4	Ogan Ilir	796,64	71,45	82,41	83,03	86,97	72,00	62,92	44,39	31,06	44,18	61,17	75,73	81,33
5	OKI	4.079,34	365,85	422,01	425,15	445,37	368,70	322,17	227,32	159,03	226,25	313,22	387,78	416,48
6	OKU Timur	3.856,42	345,86	398,95	401,92	421,03	348,56	304,56	214,90	150,34	213,89	296,10	366,59	393,73
7	OKU	770,64	69,11	79,72	80,32	84,14	69,65	60,86	42,94	30,04	42,74	59,17	73,26	78,68
8	OKU Selatan	1.684,28	151,05	174,24	175,54	183,88	152,23	133,02	93,86	65,66	93,41	129,32	160,11	171,96
9	Muara Enim	1.056,00	94,71	109,24	110,06	115,29	95,44	83,40	58,85	41,17	58,57	81,08	100,38	107,81
10	PALI	313,45	28,11	32,43	32,67	34,22	28,33	24,75	17,47	12,22	17,38	24,07	29,80	32,00
11	Lahat	1.156,58	103,73	119,65	120,54	126,27	104,54	91,34	64,45	45,09	64,15	88,80	109,94	118,08
12	Musi Rawas	1.275,24	114,37	131,92	132,91	139,23	115,26	100,71	71,06	49,72	70,73	97,92	121,22	130,20
13	Musi Rawas Utara	593,71	53,25	61,42	61,88	64,82	53,66	46,89	33,08	23,15	32,93	45,59	56,44	60,62
14	Pagar Alam	634,10	56,87	65,60	66,09	69,23	57,31	50,08	35,33	24,72	35,17	48,69	60,28	64,74
15	Prabumulih	301,18	27,01	31,16	31,39	32,88	27,22	23,79	16,78	11,74	16,70	23,13	28,63	30,75
16	Lubuk Linggau	300,14	26,92	31,05	31,28	32,77	27,13	23,70	16,73	11,70	16,65	23,05	28,53	30,64
17	Empat Lawang	316,58	28,39	32,75	32,99	34,56	28,61	25,00	17,64	12,34	17,56	24,31	30,09	32,32
	Jumlah	22.880,40	2.052,00	2.384,60	2.498,00	2.367,00	2.068,00	1.807,00	1.275,00	892,00	1.269,00	1.756,80	2.175,00	2.336,00

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SERTOR PERTANIAN TAHUN 2015

D. SUB SEKTOR PETERNAKAN

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)									
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Okttober
1	Palenbang	0,65	0,04	0,05	0,07	0,07	0,06	0,04	0,05	0,04	0,04	0,06
2	Musi Banyuasin	13,95	0,90	1,11	1,39	1,42	1,32	0,88	1,09	0,78	0,88	1,19
3	Banyuasin	18,83	7,63	9,47	11,85	12,14	11,23	7,50	9,30	6,64	7,50	10,10
4	Ogan Ilir	34,29	2,20	2,73	3,42	3,50	3,24	2,17	2,68	1,91	2,17	2,91
5	OKI	528,24	33,91	42,10	52,66	53,95	49,90	33,36	41,36	29,50	33,36	44,88
6	OKU Timur	537,30	34,49	42,82	53,56	54,88	50,76	33,93	42,06	30,01	33,93	45,65
7	OKU	107,56	6,91	8,57	10,72	10,99	10,16	6,79	8,42	6,01	6,79	9,14
8	OKU Selatan	240,68	15,45	19,18	23,99	24,58	22,74	15,20	18,84	13,44	15,20	20,45
9	Muara Enim	109,73	7,04	8,75	10,94	11,21	10,37	6,93	8,59	6,13	6,93	9,32
10	Pali	27,24	1,75	2,17	2,72	2,78	2,57	1,72	2,13	1,52	1,72	2,31
11	Lahat	40,08	2,57	3,19	4,00	4,09	3,79	2,53	3,14	2,24	2,53	3,41
12	Musi Rawas	11,90	0,76	0,95	1,19	1,22	1,12	0,75	0,93	0,66	0,75	1,01
13	Musi Rawas Utara	3,06	0,20	0,24	0,31	0,31	0,29	0,19	0,24	0,17	0,19	0,26
14	Pagar Alam	97,25	6,24	7,75	9,69	9,93	9,19	6,14	7,61	5,43	6,14	8,26
15	Prabumulih	3,36	0,22	0,27	0,34	0,34	0,32	0,21	0,26	0,19	0,21	0,29
16	Lubuk Linggau	26,68	1,71	2,13	2,66	2,73	2,52	1,69	2,09	1,49	1,69	2,27
17	Empat Lawang	15,19	0,98	1,21	1,51	1,55	1,44	0,96	1,19	0,85	0,96	1,29
	Jumlah	1.916,00	123,00	152,70	191,00	195,70	181,00	121,00	150,00	107,00	162,80	203,80

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIT I SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

E. SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA

(Dalam Ton)

LAMPIRAN VIII : PERATURAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN
NOMOR 49, TAHUN 2014
TENTANG ALOKASI DAN HARGA ECERAN TER-
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
TAHUN 2015

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015 DAN SEBARAN PERBULAN MENURUT SUBSEKTOR

JENIS PUPUK : ORGANIK
PROVINSI : SUMATERA SELATAN

IDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUJU

A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

Kebutuhan Per bulan (Ton)																			
No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Januari			Februari			Maret			Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Mei	Juni	Juli								
1	Palembang	5,21	0,33	0,41	0,52	0,53	10,51	7,01	8,74	6,25	7,00	9,46	12,01	0,56	0,55	11,87			
2	Musi Banyuasin	111,37	7,16	8,87	11,09	11,39	89,49	59,72	74,48	53,21	59,66	80,62	102,27	101,09					
3	Banyuasin	948,62	61,03	75,54	94,45	97,06	25,82	17,23	21,49	15,35	17,21	23,26	29,51	29,17					
4	Ogan Ilir	273,72	17,61	21,80	27,25	28,01	404,66	270,05	336,79	240,61	269,77	364,55	462,42	457,10					
5	OKI	4.217,12	271,29	335,80	419,89	431,47	81,01	54,06	67,42	48,17	54,01	72,98	92,58	91,51					
6	OKU Timur	4.289,41	275,94	341,56	427,09	438,87	181,26	120,97	150,86	107,78	120,84	163,30	207,14	204,75					
7	OKU	858,72	55,24	68,38	85,50	87,86	82,53	55,08	68,69	49,07	55,02	74,35	94,31	93,23					
8	OKU Selatan	1.921,39	123,60	153,00	191,31	196,59	20,63	13,77	17,17	12,27	13,75	18,59	23,58	23,31					
9	Muara Enim	874,83	56,28	69,66	87,11	89,51	30,19	20,15	25,13	17,95	20,13	27,20	34,50	34,10					
10	PAIJ	218,70	14,07	17,41	21,78	22,38	9,01	7,50	5,36	6,01	8,12	10,30	10,18						
11	Lahat	320,01	20,59	25,48	31,86	32,74	2,25	1,50	1,87	1,34	1,50	2,03	2,57	2,54					
12	Musi Rawas	95,54	6,15	7,61	9,51	9,78	73,24	48,88	60,96	43,55	48,83	65,98	83,69	82,73					
13	Musi Rawas Utara	23,88	1,54	1,90	2,38	2,44	2,53	1,69	2,11	1,51	1,69	2,28	2,89	2,86					
14	Pagar Alam	776,34	49,94	61,82	77,30	79,43	20,10	13,41	16,73	11,95	13,40	18,10	22,97	22,70					
15	Prabumulih	26,84	1,73	2,14	2,67	2,75	11,44	7,64	9,52	6,80	7,63	10,31	13,08	12,93					
16	Lubuk Linggau	213,02	13,70	16,96	21,21	21,80	1,443,00	963,00	1.201,00	958,00	962,00	1.300,00	1.649,00	1.630,00					
17	Empat Lawang	121,29	7,80	9,66	12,08	12,41													
	Jumlah	15.296,00	984,00	1.218,00	1.523,00	1.565,00													

(Dalam Ton)

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

3. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSAMA
SIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

D. SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

SIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

(Dalam Ton)

Kehutuhan Paruhalan (Teos)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)								
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Palembang	0,97	0,06	0,08	0,10	0,10	0,09	0,06	0,08	0,05	0,08
2	Musi Banyuasin	20,70	1,33	1,65	2,06	2,12	1,95	1,30	1,62	1,16	1,76
3	Banyuasin	176,32	11,35	14,02	17,58	18,05	16,62	11,10	13,83	9,86	15,03
4	Ogan Ilir	50,87	3,27	4,04	5,07	5,21	4,80	3,20	3,99	2,85	3,20
5	OKI	783,82	50,45	62,31	78,13	80,23	75,15	50,20	62,54	44,59	50,20
6	OKU Timur	797,25	51,32	63,38	79,47	81,60	15,05	10,05	12,52	8,93	10,05
7	OKU	159,61	10,27	12,69	15,91	16,34	33,66	22,48	28,01	19,97	22,48
8	OKU Selatan	357,12	22,99	28,39	35,60	36,55	15,33	10,24	12,75	9,09	10,24
9	Muara Enim	162,60	10,47	12,93	16,21	16,64	3,83	2,56	3,19	2,27	2,56
10	PALI	40,65	2,62	3,23	4,05	4,16	5,61	3,74	4,67	3,33	3,74
11	Lahat	59,48	3,83	4,73	5,93	6,09	1,67	1,12	1,39	0,99	1,12
12	Musi Rawas	17,76	1,14	1,41	1,77	1,82	0,42	0,28	0,35	0,25	0,28
13	Musi Rawas Utara	4,44	0,29	0,35	0,44	0,45	13,60	9,09	11,32	8,07	9,09
14	Pagar Alam	144,29	9,29	11,47	14,38	14,77	0,47	0,31	0,39	0,28	0,31
15	Prabumulih	4,99	0,32	0,40	0,50	0,51	3,73	2,49	3,11	2,21	2,49
16	Lubuk Linggau	39,59	2,55	3,15	3,95	4,05	2,13	1,42	1,77	1,26	1,42
17	Empat Lawang	22,54	1,45	1,79	2,25	2,31	268,00	179,00	223,00	159,00	179,00
	Jumlah	2.843,00	183,00	226,00	283,40	291,00					303,20

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

D. SUB SEKTOR PETERNAKAN

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Palembang	0,65	0,04	0,05	0,07	0,07	0,06	0,04	0,05	0,04	0,04	0,06	0,07	0,07
2	Musi Banyuasin	13,95	0,90	1,11	1,39	1,42	1,32	0,88	1,09	0,78	0,88	1,19	1,51	1,48
3	Banyuasin	118,83	7,63	9,47	11,85	12,14	11,23	7,50	9,30	6,64	7,50	10,10	12,84	12,64
4	Ogan Ilir	34,29	2,20	2,73	3,42	3,50	3,24	2,17	2,68	1,91	2,17	2,91	3,70	3,65
5	OKI	528,24	33,91	42,10	52,66	53,95	49,90	33,36	41,36	29,50	33,36	44,88	57,07	56,19
6	OKU Timur	537,30	34,49	42,82	53,56	54,88	50,76	33,93	42,06	30,01	33,93	45,65	58,05	57,15
7	OKU	107,56	6,91	8,57	10,72	10,99	10,99	6,79	8,42	6,01	6,79	9,14	11,62	11,44
8	OKU Selatan	240,68	15,45	19,18	23,99	24,58	22,74	15,20	18,84	13,44	15,20	20,45	26,00	25,60
9	Muara Enim	109,73	7,04	8,75	10,94	11,21	10,37	6,93	8,59	6,13	6,93	9,32	11,85	11,67
10	PALI	27,24	1,75	2,17	2,72	2,78	2,57	1,72	2,13	1,52	1,72	2,31	2,94	2,90
11	Lahat	40,08	2,57	3,19	4,00	4,09	3,79	2,53	3,14	2,24	2,53	3,41	4,33	4,26
12	Musi Rawas	11,90	0,76	0,95	1,19	1,22	1,12	0,75	0,93	0,66	0,75	1,01	1,29	1,27
13	Musi Rawas Utara	3,06	0,20	0,24	0,31	0,31	0,29	0,19	0,24	0,17	0,19	0,26	0,33	0,33
14	Pagar Alam	97,25	6,24	7,75	9,69	9,93	9,19	6,14	7,61	5,43	6,14	8,26	10,51	10,34
15	Prabumulih	3,36	0,22	0,27	0,34	0,34	0,32	0,21	0,26	0,19	0,21	0,29	0,36	0,36
16	Lubuk Linggau	26,68	1,71	2,13	2,66	2,73	2,52	1,69	2,09	1,49	1,69	2,27	2,88	2,84
17	Empat Lawang	15,19	0,98	1,21	1,51	1,55	1,44	0,96	1,19	0,85	0,96	1,29	1,64	1,62
	Jumlah	1.916,00	123,00	152,70	191,00	195,70	181,00	121,00	150,00	107,00	121,00	162,80	207,00	203,80

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

E. SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA

(Dalam Ton)